

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Ilmiah**

##### **1. Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, pendekatan deskriptif serta kualitatif akan diterapkan. Penelitian deskriptif untuk mendiskripsikan situasi yang ada atau menggambarkan situasi secara detail dengan disebut penelitian deskriptif (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam melakukan analisis keamanan data Rekam Medis Elektronik karena peneliti ingin mengetahui keamanan data Rekam Medis Elektronik dengan menggunakan wawancara.

#### **B. Lokasi dan Waktu**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul yang terletak di Jl. Imogiri Timur KM. 11,5 Trimulyo Jetis Bantul Yogyakarta, merupakan lokasi penelitian ini.

##### **2. Waktu Penelitian**

Peneliti ini dilakukan pada bulan Mei hingga bulan Juli 2024

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian mengacu pada entitas yang relevan dengan studi, seperti individu, kelompok, atau komunitas yang menjadi fokus penelitian dan memberikan data yang diperlukan Sugiono . Total petugas rekam medis pada Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul sebanyak 19 orang, proses pengambilan sampel pada penelitian ini terdiri dari 3 responden, yaitu : Kepala unit Rekam medis, petugas pendaftaran pasien, dan petugas IT.

Kriteria inklusi :

- a. Bekerja selama >1 tahun di bagian rawat jalan Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul serta memanfaatkan sistem Rekam Medis Elektronik
- b. Lulusan D3 rekam medis dan informasi kesehatan.
- c. Umur > 25 Tahun
- d. Bersedia menjadi subjek penelitian

Kriteria eksklusi :

- a. Memanfaatkan sistem Rekam Medis Elektronik selama > setahun serta tidak dipekerjakan di bagian rawat jalan RS Nur Hidayah Bantul
- b. Bukan lulusan D3 rekam medis dan informasi kesehatan
- c. Umur < 25 Tahun

## 2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sistem informasi Rekam Medis elektronik Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul pada Unit Rawat Jalan

### D. Definisi Istilah

Tabel 3.1 Definisi Istilah

Variabel	Indikator	Definisi
<i>Confidentiality</i>	- Otentikasi Pengguna	Hak dan tingkat akses yang diberikan kepada setiap pengguna untuk melihat, mengubah, atau membuat informasi
	- Integritas Data	Keabsahan, akurasi, dan konsistensi data pasien yang di simpan dalam sistem Rekam Medis Elektronik
	- Ketersediaan Data	Kesiapan dan kemudahan akses terhadap informasi pasien yang tersimpan
<i>Integrity</i>	- Kelengkapan Data	Tingkat kecukupan informasi yang terkandung dalam sistem Rekam Medis Elektronik
	- Akurasi Data	Tingkat kesesuaian informasi pasien yang tersimpan dalam sistem rekam medis

	- Konsistensi Data	Kesesuaian dan kesamaan informasi pasien yang disimoan dalam sistem Rekam Medis Elektronik
<i>Availability</i>	- Waktu Responses Sistem	Waktu yang dibutuhkan oleh sistem Rekam Medis Elektronik untuk memproses permintaan penggunaan dan memberikan hasil
	- Keandalan Sistem	Kemampuan sistem berfungsi dengan benar dan konsisten
	- <i>Uptime</i> Sistem	Presentase waktu sistem Rekam Medis Elektronik beroperasi dan tersedia untuk digunakan

## E. Alat dan Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Alat

#### a. Pedoman Observasi (*Check List*)

*Check List* adalah rangkaian yang digunakan untuk memeriksa adanya gejala atau ciri tertentu pada subjek pengamatan. Yang diperlukan pengamat hanya tanda centang (✓) pada daftar guna memastikan gejala atau sifat diamati secara akurat pada subjek pengamatan (Notoatmojo, 2018). pedoman pengamatan dalam penelitian ini berupa *Check List* observasi yang berisi 3 aspek keamanan data yang terdiri dari *confidentiality* 3 indikator, *integrity* 3 indikator, *availability* terdiri dari 1 indikator. Penelitian ini mengobservasi unit Rekam Medis.

#### b. Pedoman wawancara

Mengumpulkan informasi mengenai keamanan data dalam implementasi Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan dilakukan dengan menyusun daftar pertanyaan yang telah disiapkan dengan baik. Dimana setiap informan memiliki pedoman wawancara yang berbeda, untuk pedoman wawancara kepala unit Rekam Medis terdiri 3 aspek keamanan data dengan jumlah 4 pertanyaan, pedoman wawancara petugas IT terdiri dari 3 aspek keamanan data yang berjumlah 8

pertanyaan, dan pedoman wawancara petugas pendaftaran rawat jalan terdiri dari 3 aspek dengan jumlah 11 pertanyaan.

c. Alat recorder

Digunakan untuk merekam tanggapan informan juga peneliti saat wawancara.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah proses yang rumit yang melibatkan berbagai aspek biologis dan memori (Sugiono, 2020). Penelitian ini melakukan observasi pada bagian pendaftaran rawat jalan pada unit Rekam Medis, dengan melakukan pengamatan kepada 3 petugas pendaftaran rawat jalan.

b. Wawancara

Dokumen dengan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya disebut garis besar wawancara, di mana responden hanya perlu memberikan jawaban (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan wawancara semi terstruktur pada petugas IT, pada hari selanjutnya dilakukan wawancara pada petugas pendaftaran rawat jalan, kemudian wawancara kepala unit Rekam Medis untuk memastikan data dari petugas yang di wawancarai sebelumnya valid atau tidak.

### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik triangulasi sumber digunakan memvalidasi informasi dari berbagai sumber untuk mengevaluasi keakuratan data dengan melihat informasi dari berbagai sumber (Sugiyono, 2019). Triangulasi sumber pada penelitian ini melibatkan wawancara dengan kepala unit rekam medis di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Metode Pengolahan**

Pengolahan data menjadi penting sebab data yang didapat belum diolah. belum menghasilkan informasi, serta siap untuk disajikan (Notoatmojo, 2018). Metode pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan tehnik wawancara mendalam. Langkah - langkah pengolahan data dalam penelitian ini ialah :

#### *a. Editing*

Merupakan aktivitas verifikasi atau pengujian keabsahan informasi yang didapat (Notoatmojo, 2018). Peneliti akan memvalidasi informasi yang dikumpulkan dari observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

#### *b. Collecting*

Merupakan proses mendapatkan informasi yang relevan dengan penelitian melalui berbagai tehnik.

#### *c. Recorder*

Alat perekam suara digunakan untuk merekam suara berupa Hp

#### *d. Pembersihan data (cleaning)*

Proses konfirmasi data yang telah dimasukkan disebut pembersihan data. Setelah semua informasi telah dicatat dari setiap sumber atau responden, diperlukan pemeriksaan ulang guna mengidentifikasi potensi kesalahan kode, kelengkapan data, serta hal lainnya, yang kemudian dilakukan koreksi atau pembuatan.

### **2. Analisis Data**

Proses metodelis dalam mencari serta mengklasifikasikan informasi yang didapat dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi dikenal sebagai analisis data. Agar data lebih mudah dipahami, prosedur ini meliputi pengelompokan data menjadi unit-unit, mengorganisasikannya ke pola, memilih komponen penting, serta menarik kesimpulan (Sugiono, 2016). Berikut tehnik analisis data yang dilaksanakan dengan akurat :

a. Reduksi data

Reduksi data melibatkan deskripsi, pemilihan elemen penting, pencarian tema dan pola. Reduksi data akan menghasilkan gambaran yang komprehensif serta memudahkan pengumpulan data selanjutnya (Sugiono, 2016).

b. Penyajian data (*Data Display*)

Data kemudian harus ditampilkan setelah reduksi data. Informasi akan diorganisasikan dan disusun dengan menggunakan analisis data sesuai dengan hubungan, sehingga mudah di mengerti (Sugiono, 2016). Data hasil observasi dan wawancara disajikan secara naratif atau tabel dengan akurat dalam penelitian ini.

c. Penarikan kesimpulan (*Verificator*)

Kesimpulan pada penelitian kualitatif mampu dilakukan dengan mempertimbangkan hasil analisis data yang sudah terkumpul. Kesimpulan pada penelitian kualitatif tidak hanya berdasarkan pada rumusan masalah yang diajukan sejak awal, tetapi juga melibatkan interpretasi mendalam terhadap temuan – temuan yang muncul dari data (Sugiono, 2016). Penelitian dalam penelitian ini membuat kesimpulan berdasarkan temuan dan analisisnya.

## H. Etika Penelitian

1. Surat etika penelitian Nomor : Skep/31/KEP/VI/2024.
2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*) adalah dokumen yang digunakan untuk mendapatkan persetujuan dari partisipan atau informan sebelum mereka terlibat dalam penelitian ini.
3. Tanpa nama (*Anonim*) pada penelitian ini, peneliti memastikan bahwa identitas responden tidak tercantum di lembar kuesioner hanya menggunakan kode pada kuesioner maupun hasil penelitian yang ditampilkan.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*), peneliti memastikan kerahasiaan hasil penelitian, data, dan informasi lainnya. Peneliti akan menjaga kerahasiaan seluruh informasi yang terkumpul, hanya kumpulan data spesifik yang akan ditampilkan pada temuan penelitian.
4. Manfaat (*Benefit*), peneliti memiliki kewajiban etik untuk mencari manfaat sebesar mungkin dan meminimalkan kerugian atau resiko yang diderita oleh subjek penelitian, serta meminimalkan kesalahan penelitian.
5. Risiko dan Kenyamanan (*Risk and Comfort*) tujuannya yakni guna menjamin keselamatan subjek juga melindungi peserta dari potensi bahaya yang terkait dengan penelitian